

PANDUAN MUSEUM UNTUK ANAK

museumacan

#UOB

PANDUAN MUSEUM UNTUK ANAK | MUSEUM GUIDE FOR CHILDREN



# PENGANTAR

Berkontribusi pada masyarakat adalah salah satu nilai yang mendasari filosofi bisnis UOB. Kami senantiasa berkomitmen untuk mendukung perkembangan sosial, membantu membuka pikiran dan hati melalui berbagai program seni, anak-anak dan pendidikan. Sejalan dengan visi tersebut, kami dengan gembira memulai suatu kontribusi berharga sebagai Mitra Utama Pendidikan dari Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara (Museum MACAN).

Sebagai salah satu patron seni terdepan di Asia Tenggara, kami mencari, mendidik dan mempromosikan talenta lokal untuk menjadi pilar-pilar seni Asia Tenggara dalam jangka panjang. UOB mendukung setiap Program Pendidikan yang diinisiasi Museum MACAN, termasuk Proyek Komisi Ruang Seni Anak UOB, yang menjadi wadah bagi para seniman untuk berkolaborasi dengan museum dan menampilkan karya orisinal pada anak-anak dan keluarga mereka. Kami berupaya membuat seni dapat diakses oleh semua orang lewat Program Belajar Museum yang mendukung sekolah dan pendidik untuk memperkaya kurikulum seni mereka lewat kunjungan ke museum dan interaksi berkelanjutan dengan para pendidik.

Sejalan dengan misi edukasi Museum MACAN, kami percaya bahwa seni memiliki kekuatan untuk menginspirasi, menstimulasi dan mentransformasi masyarakat. Melalui kemitraan ini, kami memotivasi pemikiran kreatif, apresiasi seni dan inovasi untuk para pemimpin masa depan.

**Maya Rizano**  
Head of Strategic Communications  
and Customer Advocacy  
PT Bank UOB Indonesia

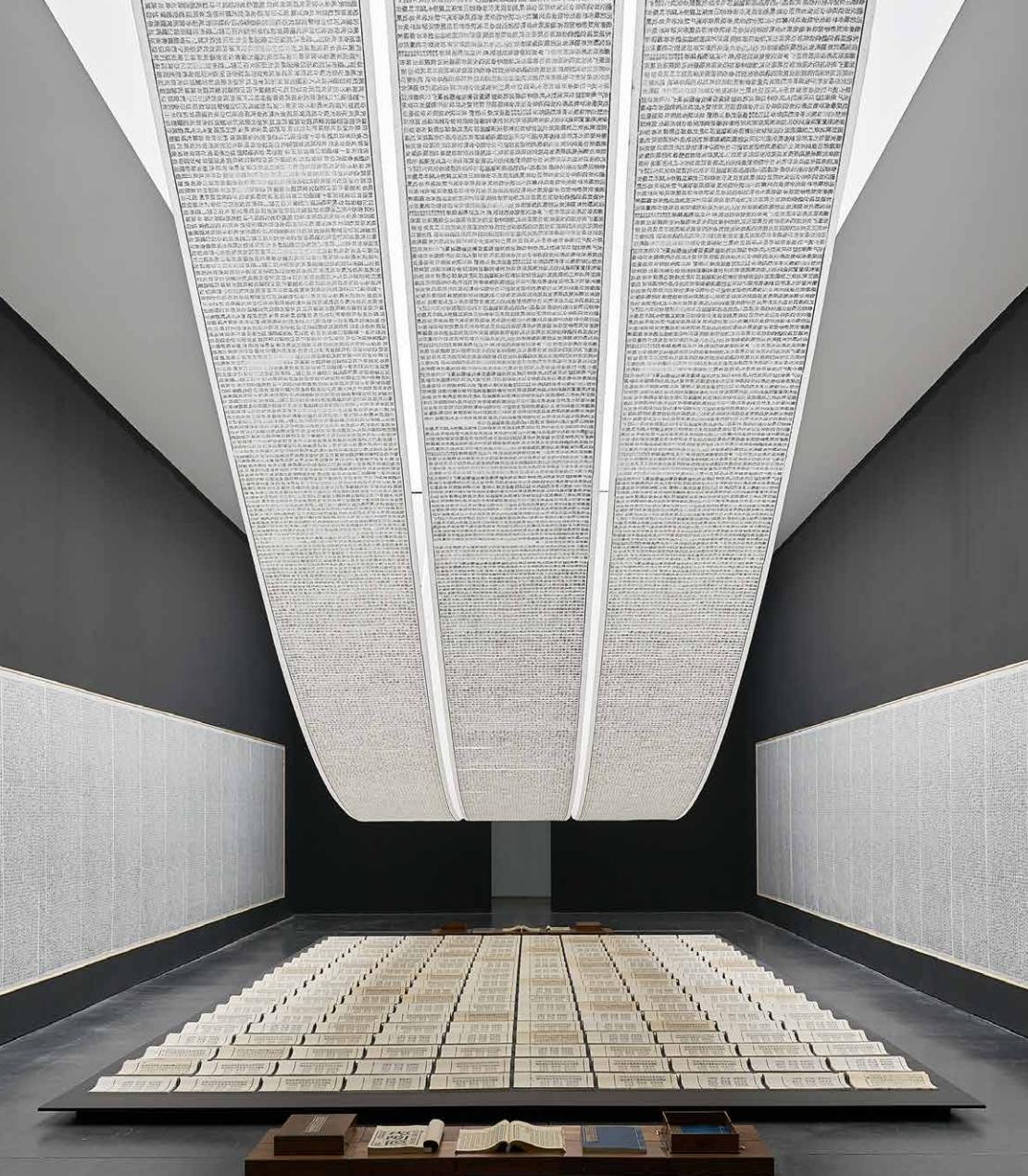
# FORWARD

Giving back to the communities is fundamental to UOB's business philosophy. We are steadfast in our support for social development, helping to open minds and hearts through art, children and education. It is with great pride that we embark on a new and meaningful chapter as Major Education Partner with the Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara (MACAN).

As one of the leading patrons of the arts in Southeast Asia, we discover, nurture and promote local artistic talent in championing Southeast Asian art for the long term. UOB supports Museum MACAN's Education Program across all of its activities, including the UOB Children's Art Space Commission to open up opportunities for young minds to develop their potential. The UOB Children's Art Space Commission is an avenue for artists to collaborate with the Museum and to present artworks for children and their families. We make art accessible to everyone through the Museum Learning Program that support schools and teachers to enrich their art curricula through visits to the Museum, and ongoing teacher engagement.

In line with Museum MACAN's mission in education, we believe that art has the power to inspire, stimulate and transform societies. Through this partnership, we encourage creative thinking, art appreciation and innovation amongst tomorrow's leaders.

**Maya Rizano**  
Head of Strategic Communications  
and Customer Advocacy  
PT Bank UOB Indonesia



*Book from the Sky* (1987-1991)  
Buku dari Langit

Instalasi media campuran, alat cetak jenis movable type dalam satu volume  
Mixed media installation, single-volume wooden movable type print  
Dimensi beragam / Variable dimension

Foto milik / Photo Courtesy of UCCA



### Tentang Pameran | About the Exhibition

**Xu Bing: Thought and Method** adalah sebuah pameran oleh perupa Tionghoa, Xu Bing. Pameran ini meliputi karya grafis, gambar, instalasi dan film yang diciptakan dalam jangka waktu lebih dari 40 tahun, sejak 1980-an.

Karya Xu Bing mengajak kita untuk lebih peduli akan dunia di sekitar kita dan bagaimana kita berhubungan dengan satu sama lain. Komunikasi dan bahasa memiliki fungsi dalam kekaryaanya, bahkan ketika kita tidak berbicara dalam bahasa yang sama!

**Xu Bing** lahir di Chongqing, Tiongkok pada tahun 1955. Ia tinggal dan bekerja di Beijing dan New York.

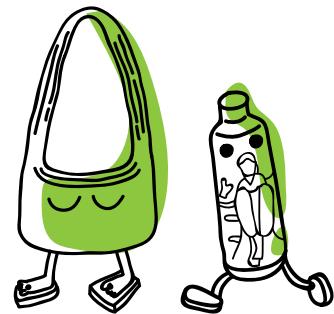
**Xu Bing: Thought and Method** is an exhibition by the Chinese artist, Xu Bing. It includes prints, drawings, installations and films created over 40 years, since the 1980s. Xu Bing's work invites us to be aware of the world around us and how we engage with each other. Communication and language are important in his work, even when we don't speak the same language!

**Xu Bing** was born in Chongqing, China in 1955. He lives and works in Beijing and New York.

# TATA TERTIB

# HOUSE RULES

**1** Simpanlah tas, makanan dan minuman di Ruang Penyimpanan. Store your bags, food, and drinks at the Cloakroom.



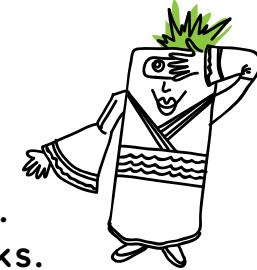
**2** Bicaralah dengan suara pelan, supaya kita bisa menikmati karya. Speak softly, so we can enjoy the artworks.



**3** Karya-karya ini mudah rusak. Berhati-hatilah dan jangan menyentuhnya. The artworks are fragile. Be careful not to touch them.



**4** Ingat, jangan memotret menggunakan lampu kilat. Cahaya yang terlalu kuat dapat membahayakan karya. Remember, no flash photography. Intense light can harm the artworks.



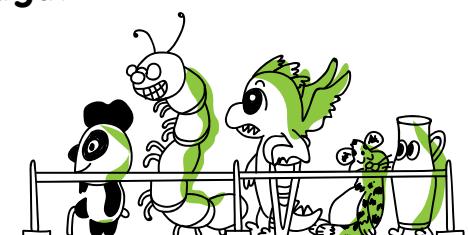
**5** Jangan memasuki area yang diberi batas. Mari bersama melindungi karya. Do not enter barricaded areas. Let's protect the artworks together.



**6** Berjalanlah perlahan. Jika berlari, kalian akan menabrak pengunjung lainnya. Walk slowly. If you run, you might hit others.



**7** Mari mengantre dengan tertib untuk menikmati berbagai instalasi interaktif ini! Let's queue orderly to enjoy these interactive installations!



Coba perhatikan karya *Book from the Sky* (1987-1991). Apakah kamu dapat menjelaskan yang kamu lihat? Terbuat dari apakah instalasi ini? Apakah kamu mengenal beberapa kata-kata ini? Xu Bing menciptakan beribu-ribu huruf yang mirip dengan huruf Tiongkok pada karya ini. Huruf-huruf ini mungkin tampak seperti yang kita kenali, tapi namun semuanya tidak memiliki makna!

Mengapa seorang perupa menciptakan buku-buku dengan kata-kata yang tidak memiliki makna? Xu Bing ingin membuat sebuah bahasa tanpa batasan untuk mereka yang dapat dan tidak dapat membaca.

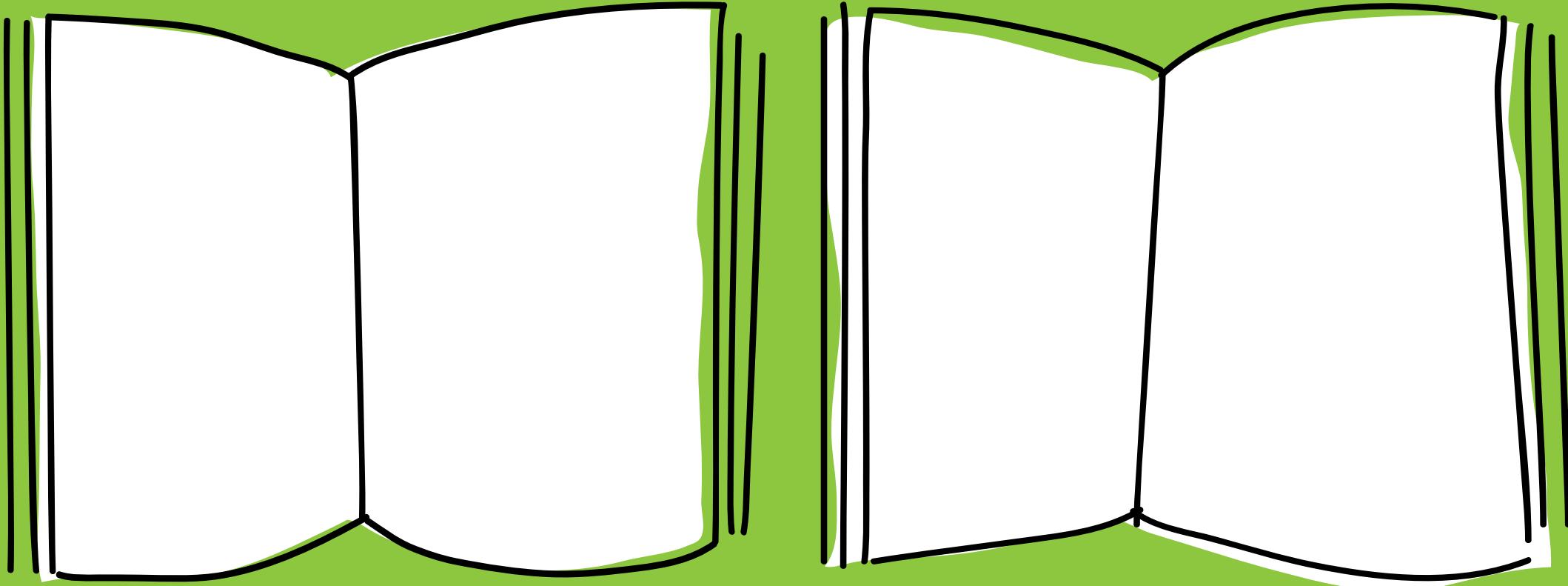
Ciptakan huruf-huruf milikmu sendiri.  
Tuliskan maknanya pada buku yang satu lagi.

# HURUF-HURUF RAHASIA **SECRET WORDS**

Look closely at *Book from the Sky* (1987-1991)  
Can you describe what you see? What is this installation made out of? Do you recognise any of these words? Xu Bing invented thousands of Chinese-looking characters for this artwork. They might look familiar but, actually, they don't mean anything!

Why would an artist make books with words that don't have any meaning? Xu Bing wanted to create a language with no barrier between those who can and can't read.

Create your own set of words or alphabet.  
Write their meanings on the other book.



*Book from the Sky* (1987-1991)  
Buku dari Langit

Instalasi media campuran, alat cetak jenis movable type dalam satu volume  
Mixed media installation, single-volume wooden movable type print  
Dimensi beragam / Variable dimension

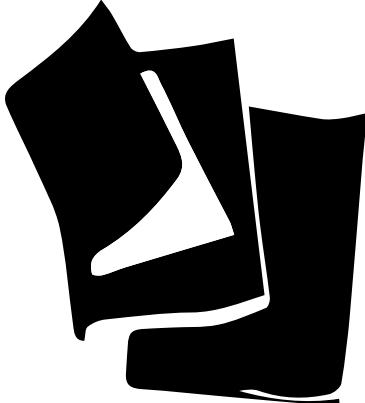
Foto milik / Photo Courtesy of UCCA

# MEMBACA GAMBAR READING IMAGES

Book from the Ground Studio (2003-2019)  
Studio Buku dari Tanah

Media campuran, piranti lunak, cetak digital di atas kertas  
Mixed media, software, digital print on paper  
Dimensi beragam / Variable dimension

Foto milik / Photo Courtesy of UCCA



Menurut kamu, gambar-gambar apakah ini?

Pada *Book from the Ground* (2003-2019), Xu Bing menciptakan sebuah karya di mana kita dapat berkomunikasi dengan teman-teman kita tanpa kata-kata. Menggunakan sistem ini, kita bahkan dapat berbicara dengan teman-teman yang berbicara bahasa lain.

Apakah kamu dapat bercerita menggunakan gambar?

Can you read these icons?

In *Book from the Ground* (2003-2019), Xu Bing created a work where we can communicate with our friends using pictures and not words. Using this system, we can even talk to our friends who speak different languages.

Can you tell a story with pictures?

# HURUF YANG MENYAMAR

## LETTERS IN DISGUISE

Square Word Calligraphy (1994-2004)  
Kaligrafi Kata Persegi

Tinta di atas kertas  
Ink on paper  
Dimensi beragam / Variable dimension  
Foto milik / Photo Courtesy of UCCA



這裏

世界

Apakah kamu dapat membaca kata-kata ini? Ini semua tampak agak aneh, kan?  
Apakah kamu melihat sesuatu yang kamu kenali?

Pada karya Square Word Calligraphy (2017), Xu Bing menciptakan huruf-huruf yang terbuat dari alfabet Barat! Maknanya bersembunyi di dalam huruf-huruf tersebut! Kata apakah yang dapat kamu baca? Coba tuliskan kata-kata tersebut di bawahnya!

Can you read these words? They look a bit strange, don't they?  
Do you see anything familiar?

In Square Word Calligraphy (2017), Xu Bing created characters that are made up of the western alphabet! Their meanings are hiding in the characters!  
What can you read? Write the words above.

# DI BALIK PEMANDANGAN BEHIND THE SCENERY

Background Story: Dwelling in the Peach Valley (2019)  
Cerita Latar Belakang: Kediaman di Lembah Persik

Mixed media installation  
Instalasi media campuran  
1.5 x 11 m

Foto milik / Photo Courtesy of UCCA



Salah satu sisi *Background Story* (2018) tampak seperti lanskap di Tiongkok. Coba lihat bagian belakangnya, apa yang kamu temukan? Karya ini mengajak kita untuk memikirkan alam. Selesaikan gambar di atas, gambarkan lanskap alami pada satu sisi dan yang kamu temukan pada sisi lain.

Pada pameran ini, kamu dapat membantu menciptakan karya ini dalam versimu. Material apa yang akan kamu gunakan, dan lanskap seperti apa yang akan kamu ciptakan?

One side of *Background Story* (2018) looks like a Chinese landscape. Have a look at the back, what do you find? This artwork invites us to think about nature. Finish the picture above, drawing the natural landscape on one side and what you find, on the other.

In the exhibition, you can help to create your own version of this artwork. What kind of landscape will you help to create?

# CARI KATA

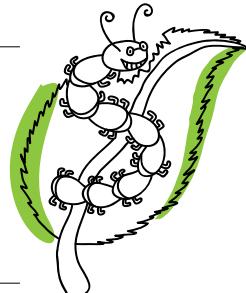
## WORD SEARCH

Dapatkan kalian menemukan  
kata-kata di tabel ini?  
Can you find the words  
here in the grid?

1. XU BING
2. CHINA
3. BEIJING
4. NEW YORK
5. BOOK
6. SKY
7. GROUND
8. SQUARE
9. WORD
10. CALLIGRAPHY
11. BACKGROUND
12. STORY
13. AMERICAN
14. SILKWORM
15. SERIES
16. DRAGONFLY
17. EYES
18. CHARACTERS
19. PAPER
20. PRINT

A	D	C	G	C	V	E	P	A	S	V	K	M	C	X	E
N	E	W	Y	O	R	K	N	N	D	K	B	M	S	N	C
C	X	L	R	P	P	E	S	H	E	A	O	P	A	G	H
D	C	O	O	I	N	S	I	L	K	W	O	R	M	S	A
P	K	V	T	M	I	Q	S	P	B	E	K	D	E	G	R
G	L	E	S	L	X	U	B	I	N	G	S	R	R	T	A
B	T	B	B	Y	E	A	L	U	V	E	I	R	I	J	C
N	C	A	L	L	I	G	R	A	P	H	Y	H	C	N	T
M	D	C	P	A	P	E	R	E	U	H	K	K	A	D	E
J	S	K	F	W	K	B	B	I	G	R	O	U	N	D	R
F	U	G	N	I	J	I	E	B	X	O	F	H	K	F	S
U	W	R	C	A	T	S	K	C	C	H	A	K	U	I	A
U	F	O	J	O	I	K	H	U	G	B	P	R	I	N	T
D	N	U	W	G	K	I	O	S	U	S	E	R	I	E	S
F	H	N	O	G	N	F	N	O	K	E	P	A	C	L	H
R	K	D	R	A	G	O	N	F	L	Y	J	I	I	P	J
T	S	I	D	A	S	Q	U	A	R	E	H	D	T	L	O
H	K	R	F	M	B	E	B	H	M	K	I	S	G	W	S

TULIS IDEMU WRITE YOUR IDEAS



UOB MUSEUM MACAN  
CHILDREN'S ART SPACE COMMISSION  
BY MIT JAI INN

museumacan

UOB

UOB Museum MACAN Major Education Partner

WARNA DALAM GUA

COLOR  
in  
CAVE

Warna dalam Gua adalah instalasi menakjubkan yang diciptakan perupa Mit Jai Inn untuk anak-anak. Masukilah gerbang gua dan jelajahi dunia kreativitas — cat dan warna, sesuka hatimu. Warna dalam Gua adalah sebuah ruang yang kamu hidupkan dengan interaksi. Instalasi ini mengeksplorasi ide-ide tentang rumah dan awal kehidupan, ruang hangat di mana kita dapat mengapung bebas — tempat kita bisa mengembangkan berbagai anggapan dan sensasi yang kuat dari lingkungan kita dan dunia luar. Sebuah ruang tempat kita berfokus dan mencari kesadaran batin kita.

Gua-gua adalah tempat berteduh, seringkali juga dianggap situs keramat, tempat semua bentuk kehidupan meninggalkan pola dan warnanya sendiri. Narasi sejarah seni bermula di gua. Kita mungkin berpikir tentang gambar-gambar seperti garis-garis tangan atau kawanan binatang serta tanda-tanda yang lebih abstrak di dinding gua.

Mit Jai Inn mengundangmu untuk masuk dan mengekspresikan diri dengan bebas melalui kegiatan meracik warna, merekat dan menyusun bentuk, melukis di dinding gua dan batu lunak, menggambar dengan fosil warna, melanjutkan goresan orang lain, serta membaca pesan khusus dari sang perupa.

Dalam praktik kekaryaannya, Mit tertarik ketika sebuah lukisan menjadi lebih dari sekadar lukisan — ketika lukisan dapat memfasilitasi kesadaran terhadap lingkungan bersama. Ia juga tertarik ketika tindakan merasakan warna bukan tentang melihat dengan mata, melainkan tentang menyadari kepekaan terhadap cahaya, sinar dan getarannya. Bagi sang perupa, kesadaran itu penuh warna.

#### Tentang Perupa

Mit Jai Inn lahir pada 1960 di Chiang Mai, Thailand, tempatnya kini tinggal dan berkarya. Ia belajar di Silpakorn University, Bangkok dan Academy of Arts, Wina sambil bekerja sebagai asisten perupa Franz West. Lukisannya biasanya dibuat di kanvas yang tergulung dan tidak dibingkai, berwarna cerah, kebanyakan memiliki dua sisi dan dapat disentuh, kemudian dipamerkan tidak hanya di galeri namun di area publik, taksi, apartemen pribadi, dan sering ia pakai sebagai alat dagang. Sejak kembali ke Thailand pada 1992, Mit terlibat dalam berbagai inisiatif seni yang berhubungan dengan isu politik dan sosial. Ia adalah salah satu pendiri Chiang Mai Social Installation dan terlibat dalam Midnight University dan The Land Foundation. Ia telah berpartisipasi dalam berbagai pameran, termasuk 21<sup>st</sup> Biennale of Sydney, Australia dan SUNSHOWER: Contemporary Art in Southeast Asia from 1980s to Today di Mori Art Museum, Tokyo, Jepang.

Color in Cave is an immersive installation created by the artist Mit Jai Inn, especially for children. Step through the cave's opening and enter a world of creativity — paint and color to your heart's content. Color in Cave is a space that comes to life through interaction. It explores ideas of home and the beginning of life, a warm space in which we can float freely — a place where we can develop powerful perceptions and sensations of our surroundings and of the outside world. A space in which we can focus and explore our inner consciousness.

Caves are shelter, often sacred, ritual sites, where all life forms leave their own patterns and colors. Art history begins its narrative in the cave. We might think about images such as the outlines of hands or herds of animals as well as more abstracted markings on a cave's wall.

The artist invites you to enter, to express yourself freely through activities of mixing color, pasting and composing shapes, painting on the cave walls and soft stones, scribbling with color fossils, adding to the marks of others and reading special messages from the artist.

In his own practice, Mit is interested in when a painting becomes more than painting — when painting can facilitate an awareness of a shared environment. He is also interested when the act of perceiving color is not about the eyes, rather, it is about feeling a consciousness of light, its rays and vibrations. To the artist, consciousness is full of color.

#### About the Artist

Mit Jai Inn was born in 1960 in Chiang Mai, Thailand, where he currently lives and works. He studied at Silpakorn University, Bangkok and Vienna's Academy of Arts while working as an assistant to the artist Franz West. His paintings were unstretched and unframed, brightly coloured, mostly two-sided, touchable works that populated galleries but also public spaces, taxis, private apartments, and which he often used as a trading currency. Since returning to Thailand in 1992, Mit has been involved in socially and politically engaged art initiatives. He was a co-founder of Chiang Mai Social Installation and was involved in the Midnight University and The Land Foundation. He has participated in numerous exhibitions, including the 21<sup>st</sup> Biennale of Sydney, Australia, SUNSHOWER: Contemporary Art in Southeast Asia from 1980s to Today at the Mori Art Museum, Tokyo, amongst others.

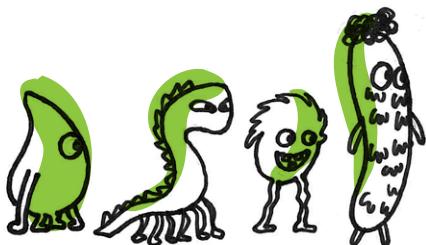
museumacan | UOB

UOB Museum MACAN Major Education Partner

Warna dalam Gua telah didukung oleh Tesla Paints  
Color in Cave has been supported by Tesla Paints



**Tur anak dilaksanakan  
setiap hari Minggu jam 14.00  
Join our weekly tour for  
children every Sunday at 14.00.**



Jika ingin berpartisipasi dalam program, tur, dan membutuhkan informasi lebih lanjut, hubungi Departemen Edukasi dan Program Publik Museum MACAN:

If you wish to participate in the programs, tours, and need further information, please contact Museum MACAN Education and Public Programs Department:

✉ [education@museummacan.org](mailto:education@museummacan.org)

📞 +62 822 8888 5157

---

**Museum of Modern and Contemporary Art  
in Nusantara (Museum MACAN)**

AKR Tower Level M, Jalan Panjang No. 5  
Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530, Indonesia

✉ [info@museummacan.org](mailto:info@museummacan.org)

📞 +62 21 2212 1888

---

**Jam Berkunjung Opening Hours:**  
Selasa – Minggu : 10.00 – 18.00  
Tuesday – Sunday : 10.00 – 18.00  
Tidak beroperasi pada hari Senin  
Closed on Monday

- @museummacan
- @MuseumMACAN
- MuseumMACAN

[www.museummacan.org](http://www.museummacan.org)

**"Di mana ada kehidupan,  
di situ ada permasalahan.  
Di mana ada permasalahan,  
di sana ada seni."**

"Where there is life,  
there are problems.  
Where there are problems,  
there is art."

**(Xu Bing, 2007)**

